

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh konsentrasi dan lama paparan limbah cair penyamakan kulit terhadap jaringan insang ikan nila (*Oreochromis niloticus* L) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadinya kerusakan jaringan insang ikan nila pada semua variasi konsentrasi limbah cair penyamakan kulit, diantaranya kontrol mengalami edema (skor 1), konsentrasi 1,85% mengalami kerusakan hiperlasia basal proximal fusi, hiperplasia pada seluruh lamela sekunder dan nekrosis (skor 2-5), konsentrasi 3,69% mengalami kerusakan hiperplasia pada seluruh lamela sekunder dan nekrosis (skor 4-5).
2. Semakin tinggi variasi konsentrasi paparan dan lama paparan limbah cair penyamakan kulit maka semakin tinggi pula kerusakan jaringan insang ikan nila yang terjadi. Pernyataan didukung oleh analisis uji beda nyata *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney* dengan nilai  $p < 0,05$  yang memiliki arti adanya perbedaan nyata bahwa antara masing-masing konsentrasi paparan mempunyai kerusakan yang berbeda seiring lama paparan yang terjadi.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang dapat disarankan adalah:

1. Perlu dilihat pengaruh paparan limbah cair penyamakan kulit terhadap kerusakan jaringan pada organ lain seperti hati. Agar didapatkan gambaran lain pada kerusakan yang terjadi pada tubuh ikan. Hati merupakan organ detoksifikasi, karena limbah cair penyamakan kulit mengandung logam berat yaitu krom sehingga perlu dilihat apakah hati ikan nila mengalami kerusakan jaringan;
2. Sebaiknya digunakan ikan yang sedikit lebih besar agar memudahkan dalam pembuatan preparat histologis untuk pengamatan mikroskopis jaringan insang ikan nila.